

RINGKASAN

Kegiatan PKL manajemen intervensi gizi ini dilaksanakan dari 5 Oktober 2020 sampai 5 November 2020 di Dusun Sawahan, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu Pamekasan yang meliputi survei/pengambilan data untuk analisis situasi, perencanaan program, penyusunan pelaksanaan program, implementasi/ pelaksanaan. Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan studi Cross Sectional, yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan mengamati subyek dengan pendekatan suatu saat atau subyek diobservasi hanya sekali saja pada saat penelitian yang dilakukan pada bulan oktober. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Quota sampling yaitu merupakan metode penerapan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu, sebelum quota tersebut terpenuhi, penelitian belum dianggap selesai. Adapun quota yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Analisis data menggunakan Microsoft Excel. Teknis analisis data menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran masing-masing variable yang dihasilkan. Dari hasil analisis, karakteristik subjek ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk persentase untuk data kategorik.

Hasil dari kegiatan PKL MIG ini yaitu didapatkan prioritas masalah yakni wasting pada balita dengan persentase 27%. Proram inntervensi yang diberikan yakni ada 4 kegiatan yang pertama interensi gizi personal dengan konseling. Yang kedua intervensi gizi kelompok yaitu penyuluhan wasting pada balita dan pelatihan deteksi dini balita wasting menggunakan pita lila serta mengembangkan produk dibidang pangan dan gizi sesuai dengan sumberdaya local yakni membuat nugget tempe sayur.

Dari program intervensi yang telah diberikan kepada responden yang berada di Desa Pademawu Timur, responden sangat mudah untuk memahami penjelasan materi yang telah disampaikan. Terjadi adanya peningkatan pengetahuan responden tentang balita wasting dari 54% hingga 94%. Responden sudah paham mengenai pengertian *wasting* pada Balita, ciri/tanda Balita *wasting*, penyebab, dampak, dan cara penanggulangan dan pencegahannya. Serta dapat melakukan pengukuran Lila balita secara mandiri.